

**ANALISIS METODOLOGI KRITIK HADIS AHMAD LUTFI
FATHULLAH DARI BUKU HADIS-HADIS LEMAH DAN PALSU
DALAM KITAB DURRATUN NASIHIN
SKRIPSI**



UINSSC
Oleh :
Ahmad Hapid
NIM.2285140009

**JURUSAN ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SIBER SYEKH NURJATI
CIREBON
TAHUN 1446 H / 2025**

ABSTRAK

Ahmad Hapid, 2285140009, ANALISIS METODOLOGI KRITIK HADIS AHMAD LUTFI FATHULLAH DALAM BUKU HADIS-HADIS LEMAH DAN PALSU DALAM KITAB DURRATUN NASIHIN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya hadis-hadis lemah (*da'īf*) dan palsu (*mawḍū'*) dalam kitab-kitab keagamaan yang digunakan masyarakat, salah satunya *Durratun Nasihin* karya Syekh Usman bin Hasan al-Khubawi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metodologi kritik hadis Ahmad Lutfi Fathullah dalam mengidentifikasi hadis-hadis bermasalah serta menjelaskan metodologinya dalam memberikan alternatif hadis yang lebih dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data primer penelitian adalah buku *Hadis-Hadis Lemah dan Palsu dalam Kitab Durratun Nasihin* karya Ahmad Lutfi Fathullah. dengan menggunakan teori takhrij hadis dan teori kesahihan hadis sebagai landasan analisis dalam menelusuri sumber riwayat dan menentukan kualitas hadis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ahmad Lutfi Fathullah melakukan kritik hadis melalui *takhrij*, pemeriksaan sanad, identifikasi perawi bermasalah, analisis keterputusan sanad, serta kritik matan dengan menelaah unsur *mubālaghah*, kontradiksi isi, penyimpangan makna, dan indikator kepalsuan hadis. Selain mengidentifikasi hadis *da'īf* dan *mawḍū'*, ia juga memberikan alternatif hadis yang lebih kuat dengan mempertimbangkan kesesuaian tema dan substansi ajaran.

Kata Kunci: Kritik Hadis, Ahmad Lutfi Fathullah, Sanad, Matan, Hadis-Hadis Bermasalah.

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS METODOLOGI KRITIK HADIS AHMAD LUTFI FATHULLAH DARI BUKU HADIS-HADIS LEMAH DAN PALSU DALAM KITAB DURRATUN NASIHIN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada
Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab*

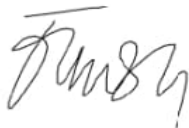
Oleh:

AHMAD HAPID

NIM. 2285140009

Menyetujui,

Pembimbing I



Lukman Zain Muhamad Sakur, S.Ag.,

MA

NIP. 197407221999031002

Pembimbing II



Alwi Bani Rakhman, S.Th.I., M.H.I.

NIP. 198908012020121009

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Hadis



Amin Iskandar, M.Ag.

NIP. 198409272019031005

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen
dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>

Token : DOC-AE4B1311F05C

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, pengarahan, dan pengoreksian terhadap penelitian skripsi dari saudara :

Nama : AHMAD HAPID
NIM : 2285140009
Jurusan : Ilmu Hadis
Judul Skripsi : ANALISIS METODOLOGI KRITIK HADIS AHMAD LUTFI FATHULLAH DARI BUKU HADIS-HADIS LEMAH DAN PALSU DALAM KITAB DURRATUN NASIHIN

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 06 Juni 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



**Lukman Zain Muhamad Sakur, S.Ag.,
MA**
NIP. 197407221999031002

Alwi Bani Rakhman, S.Th.I., M.H.I.
NIP. 198908012020121009

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>
Token : DOC-266DCD70DDC5

SURAT PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Hapid

NIM : 2285140009

Fakultas : Ushuluddin Dan Adab

Jurusan : Ilmu Hadis

Judul : ANALISIS METODOLOGI KRITIK HADIS AHMAD LUTFI
FATHULLAH DARI BUKU HADIS-HADIS LEMAH DAN PALSU DALAM
KITAB DURRATUN NASIHIN

Menyatakan dengan sungguh sungguh bahwa:

1. Skripsi ini merupakan asli hasil karya saya sendiri yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan agar memperoleh gelar sarjana (S-1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqasahkan dan diwajibkan untuk melakukan perbaikan, maka saya bersedia melakukannya sesuai dengan jangka waktu yang berlaku.
3. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti merupakan karya plagiat, maka saya bersedia menanggung resiko dan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Cirebon, 7. Juni, 2026



Ahmad Hapid
NIM.2285140019

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul ANALISIS METODOLOGI KRITIK HADIS AHMAD LUTFI
FATHULLAH DARI BUKU HADIS-HADIS LEMAH DAN PALSU

DALAM KITAB DURRATUN NASIHIN oleh AHMAD HAPID dengan NIM. 2285140009 telah dimunaqasyahkan pada tanggal 11 June 2026 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqosyah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Amin Iskandar, M.Ag. NIP. 198409272019031005	22/06/2026	
Sekretaris Jurusan Alwi Bani Rakhman, S.Th.I., M.H.I. NIP. 198908012020121009	22/06/2026	
Penguji I H. Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag. NIP. 197105202002121002	22/06/2026	
Penguji II Engkus Kusnandar, M.Ag. NIP. 198409062019031003	22/06/2026	
Pembimbing I Lukman Zain Muhamad Sakur, S.Ag., MA NIP. 197407221999031002	22/06/2026	
Pembimbing II Alwi Bani Rakhman, S.Th.I., M.H.I. NIP. 198908012020121009	22/06/2026	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab




Dr. Anwar Sanusi, M.Ag.
NIP. 197105012000031004

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>
Token : DOC-4E42C9B82D38

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur yang tiada henti kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar. Berkat pertolongan dan kemudahan yang diberikan-Nya, segala tantangan dan rintangan dalam proses penyusunan skripsi ini dapat dilewati dengan penuh kesabaran dan ketekunan. Oleh karena itu, dengan penuh ketulusan dan rasa hormat, skripsi ini saya persembahkan:

1. Teristimewa untuk keluarga tercinta, Babah Dodi Mulyadi, Mamah Nia Yuliza, adik Ilham, dan adik Zulpan, beserta seluruh keluarga besar yang selalu menjadi rumah terhangat dalam setiap langkah hidup penulis. Terima kasih yang tak terhingga atas cinta tanpa syarat, doa yang tidak pernah putus, serta keyakinan yang begitu besar terhadap setiap pilihan dan mimpi-mimpi penulis..
2. Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih yang mendalam, penulis menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada dosen pembimbing skripsi bapak Lukman Zain Muhamad Sakur, S.Ag., MA. dan bapak Alwi Bani Rakhman, S.Th.I., M.H.I. atas bimbingan, arahan, kesabaran, serta ketulusan dalam meluangkan waktu dan pikiran sejak proses perencanaan hingga penyelesaian skripsi ini, serta kepada dosen pembimbing akademik bapak H. Amin Iskandar, Lc., M.Ag. yang senantiasa memberikan nasihat, motivasi, dan pendampingan akademik selama penulis menempuh pendidikan, sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik dan menjadi bagian dari proses pembelajaran yang bermakna bagi penulis.
3. Kepada teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Hadis angkatan 2022, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik ini. Kebersamaan, dukungan, serta semangat yang kalian berikan telah menjadi motivasi besar dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada angkatan barudak tabi'in, rekan seperjuangan yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik. berbagi lelah, canda, diskusi, dan semangat dalam setiap proses, saling menguatkan di saat sulit dan merayakan setiap pencapaian Bersama.

5. kepada HIMA-ILHA Kabinet Dama Aksata, HIMA-ILHA Kabinet Galih Manggala, SEMA FUA, serta PMII Rayon An-Nahdloh Fikr yang telah menjadi ruang belajar, tempat bertumbuh, sekaligus rumah ternyaman bagi penulis di sanalah nilai keilmuan, kebersamaan, sehingga pengalaman berorganisasi ini menjadi bagian tak terpisahkan dalam membentuk cara berpikir, bersikap, dan melangkah dalam kehidupan akademik maupun sosial.
6. kepada Muhamad Said, Ardi Widhyadhana, Muhamad Radianan Sakti, Dede rahmat sugiana, dan Faiz Alfiansyah, yang telah menjadi sahabat seperjalanan dalam berbagai fase berbagi cerita, diskusi, tawa, dan dukungan di tengah dinamika akademik maupun organisasi, hadir sebagai penguat di saat lelah dan peneguh di saat ragu, sehingga kebersamaan ini menjelma menjadi kenangan berharga dan energi positif dalam menyelesaikan proses panjang penulisan skripsi ini.



RIWAYAT HIDUP



Ahmad Hapid, lahir di Bandung tanggal 27 April 2004. Penulis berdomisili di Kp. Cicalengka RT 06 RW 03 Desa Mekar Mukti, Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung barat, Jawa Barat.

Riwayat pendidikan:

Pendidikan Formal:

1. SDN 1 Cihampelas Tahun 2010-2016
2. MTS N Terpadu Al- Bidayah Tahun 2016-2019
3. MA Terpadu Al- Bidayah Tahun 2019-2022
4. Prodi Ilmu Hadis UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2022-2026

Pendidikan Non Formal:

1. Pondok Pesantren Terpadu Al-Bidayah 2016-2022

Riwayat Organisasi:

1. Anggota PAO Himpunan Mahasiswa Ilmu Hadis Periode 2023-2024
2. Bendahara Umum PMII An-nahdloh Fikr 2023-2024
3. Ketua divisi Minat Bakat Himpunan Mahasiswa Ilmu Hadis Periode 2024-2025
4. Ketua Divisi Pendidikan Ikatan pelajar kabupaten bandung Periode 2024-2025

5. Anggota Komisi B (Kemahasiswaan) Senat Mahasiswa FUA UINSSC
Periode 2025-2026



MOTTO

“Lakukanlah apapun itu yang kau inginkan asalkan itu baik dan disukai olehmu”



KATA PENGANTAR

Bismilla>hirrahma>nirrahi>m

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT, tuhan semesta alam yang telah menciptakan langit dan bumi serta seisinya. Yang telah memberikan kita akal dan pikiran serta hati yang dapat merasakan dan memahami kebesaran-Nya. Dengan ucapan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan penulis untuk hidup dan mengejar ilmu pengetahuan, serta dengan segala rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, utusan Allah yang telah membawa cahaya ilmu dan pengetahuan kepada umat manusia melalui hadis-hadisnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari pihak-pihak yang terkait. Dengan segala hormat, penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag selaku rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan adab.
3. Bapak H. Amin Iskandar, Lc., M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis.
4. Bapak Alwi Bani Rakhman, S.Th.I. M.H.I selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hadis dan dosen pembimbing II yang telah sabar membimbing penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Lukman Zain Muhamad Sakur, S.Ag., MA. selaku dosen pembimbing I yang telah sabar dalam membimbing penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen Ilmu Hadis yang telah memberikan banyak dedikasinya serta memberikan ilmu pengetahuan dan pemahaman bagi penulis.
7. Ibu Dila selaku staf Jurusan Ilmu Hadis yang senantiasa memberikan berbagai informasi kegiatan akademik dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.

8. Bapak Fadli selaku staf Fakultas Ushuluddin dan Adab yang senantiasa memberikan informasi dan membantu pemberkasan terkait pendaftaran sidang.
9. Kedua orang tua serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan banyak dukungan dan do'a.
10. K.H Ahmad Lutfhi Fathullah sebagai penulis buku "Hadis-Hadis Bermasalah Dalam Kitab Durratun Nashihin" yang telah banyak memberikan reverensi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna meningkatkan kualitas penulisan skripsi ini. Sangat besar harapan penulis bahwa skripsi ini dapat menjadi kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi pintu gerbang bagi awal dari proses belajar dan mencari ilmu yang berkelanjutan bagi pembaca. Semoga Allah senantiasa memberkahi setiap kebaikan dan membawa manfaat bagi semua pihak yang terlibat.

UINSS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI C

Cirebon, 7 Juni, 2026



Ahmad Hapid
NIM.2285140019

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	de (titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (titik di bawah)
ع	‘ain	 ‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...!	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau *diftong*.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

كتب - kataba
 فعل - fa'ala
 ذكر - zukira
 يذهب - yažhabu
 سئل - suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ي ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa
 هول - haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ... ي ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي ...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و ...	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

رمي - ramā

قيل - qīla

يقول - yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال - raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا - rabbana

نزل - nazzala

البر - al-birr

نعم - nu'ima

الحج - al-hajju

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung.

Contoh:

الرجل - ar-rajulu

الشمس - asy-syamsu

البديع - al-badi'u

السيدة - as-sayyidatu

القلم - al-qalamu

الجلال - al-jalālu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت - umirtu

اكل - akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون - takhuzūna

تأكلون - takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء - syaiun

النوء - an-nauu

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

و ان الله هو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.

فاوفوا الكيل والميزان - Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.

بسم الله مجرّها و مرسها - Bismillāhi majrehā wa mursāhā.

و لله على الناس حج البيت
manistatā'a ilaihi sabīlā.

من استطاع اليه سبيلا

- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti
manistatā'a ilaihi sabīlā.

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول

- Wa mā Muhammadun illā rasūl.

ولقد راه بالفق المبين

- Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.

الحمد لله رب العلمين

- Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله و فتح قريب

- Nasrum minallāhi wa fathun qarīb.

والله بكل شيء عليم

- Wallāhu bikulli syaiin 'alīmun.

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori.....	9
G. Metode Penelitian	11
H. Rencana Sistematika Penulisan.....	14
BAB II.....	15
A. Teori Takhrij Hadis	15
1. Pengertian Takhrij Hadis.....	15
2. Tujuan dan Urgensi Takhrij Hadis.....	16
3. Metode-Metode Takhrij Hadis	17
4. Takhrij Hadis dengan Bantuan Kitab Indeks	18
5. Takhrij Hadis dengan Bantuan Aplikasi Digital	19
6. Langkah-Langkah Takhrij Hadis	20
B. Teori Kesahihan Hadis	21
1. Pengertian Hadis	21
2. Pembagian Hadis.....	22
3. Hadis Mutawatir.....	22
4. Hadis Ahad.....	23
5. Hadis Sahih	24
6. Hadis Hasan	25
7. Hadis Da'if.....	26
8. Hadis Maudhu'	27
BAB III	29

A. Sketsa Biografi dan Latar Belakang Keluarga	29
1. Data Pribadi (Nama, Tempat/Tanggal Lahir, Wafat).....	29
2. Keturunan Ulama Betawi (Cucu Guru Mughni).....	30
3. Peran dan Jabatan Penting.....	30
B. Riwayat Pendidikan Formal dan Non-Formal.....	31
1. Pendidikan Pesantren di Indonesia	31
2. Pendidikan Tinggi di Timur Tengah dan Asia Tenggara.....	32
3. Guru-guru Non-Formal	33
C. Karya-Karya Ilmiah dan Digital	34
1. Karya Tulis dalam Bidang Hadis	34
2. Kontribusi Digitalisasi Hadis (Pionir Hadis Digital di Nusantara).....	35
D. Keahlian dan Kontribusi Utama dalam Ilmu Hadis.....	36
1. Keahlian Takhrij dan Kritik Hadis (<i>Ilal al-Hadis</i>).....	36
2. Metodologi Pengajaran Hadis (Kajian Kitab Kuning Shahih Bukhari dengan Audio Visual)	37
3. Peran sebagai Direktur Pusat Kajian Hadis (PKH).....	38
4. Kontribusi Sosial dan Keagamaan (Pendirian Pesantren Tahfidz Difabel, Fiqh Kontemporer)	38
5. Warisan dan Pengaruh.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Analisis Hadis-Hadis Bermasalah dalam Kitab Durratun Nasihin	41
1. Hadis tentang Keutamaan Puasa di Bulan Rajab	41
2. Hadis tentang Keutamaan Bulan Sya'ban	44
3. Hadis tentang Keutamaan Bulan Ramadhan.....	47
B. Karakteristik Metodologi Ahmad Lutfi Fathullah	49
1. Kecenderungan Sanad-Sentris	50
4. Penggunaan Kritik Matan	50
5. Orientasi Pemurnian Hadis	51
6. Upaya Mempertahankan Substansi Ajaran	52
C. Refleksi Kritis: Relevansi Metodologi Ahmad Lutfi Fathullah dalam Konteks Studi Hadis Kontemporer	52
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57